

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI MAN 1 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Iga Puspitaning Siwi
NIM : 2201409055
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd.
NIP 19690907 200212 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Kota Semarang dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

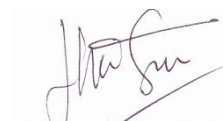
1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Unnes
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL
3. Drs. H. Syaefudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Semarang
4. Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL MAN 1 Kota Semarang sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan
5. Drs. M. Sholeh, selaku Guru Pamong
6. Seluruh guru dan staf, karyawan MAN 1 Kota Semarang
7. Semua teman - teman seperjuangan PPL MAN 1 Kota Semarang.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di MAN 1 Kota Semarang

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan



Iga Puspitaning Siwi

2201409055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Persyaratan.....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Perencanaan Pembelajaran.....	5
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Guru Pamong	10
F. Dosen Pembimbing	11
G. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
REFLEKSI DIRI.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, melatih kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai pendidik yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki fakultas - fakultas kependidikan. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Sebagaimana terdapat dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan

(guru) yang profesional;

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- b. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

3. No. 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 3. No 234/O/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi.
 4. No 225 /O /2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 5. No 232 /U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 6. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
- e. Keputusan Rektor
 1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 4. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru merupakan seorang kreator pendidikan yang bertugas memajukan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu
4. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, masyarakat dan lembaga terkait.
5. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
6. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
7. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa

sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pembelajaran yang akan di lakukan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi agar berjalan efektif dan efisien. Komponen utamanya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah MAN 1 Semarang yang terletak di Jalan Brigjend S. Sudiarto, Pedurungan Kidul, Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 20 sampai dengan 22 Juli 2012.
Dalam kegiatan pembekalan PPL ini para mahasiswa calon praktikan diberi arahan tentang segala sesuatu yang nantinya bisa membantu dan dibutuhkan saat kegiatan PPL. Para pembicara yang memberikan arahan tidak hanya berasal dari pihak universitas sendiri melainkan juga dari pihak luar seperti guru-guru atau pihak lain yang berkompeten dalam bidang pendidikan.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a) Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Di dalam kelas, guru pamong mengaamati kegiatan PBM praktikan bersama siwa-siswi serta tidak jarang memberi masukan dan saran pada praktikan baik secara langsung maupun tidak setelah kegiatan PBM usai. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Pengajaran mandiri dilakukan praktikan hanya beberapa kali saja hanya saat guru pamong benar-benar tidak bisa hadir untuk mengawasi praktikan.

d) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong.

e) Penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul

sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah yang ada.
4. Membantu kegiatan di sekolah bila diperlukan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

E. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Inggris praktikan di MAN 1 Semarang ialah Drs. M. Sholeh. Dalam proses pembelajaran, beliau bisa dikatakan lain daripada yang lain. Beliau lebih menekankan kepada *Speaking Skills*, membiasakan siswa berbicara dalam bahasa Inggris dengan intonasi dan pengucapan yang benar.

Guru pamong mampu menguasai materi dengan baik. Dalam menyampaikan materi, guru pamong selalu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan

memberi penguatan pada siswa. Guru pamong juga sangat memperhatikan kedisiplinan siswa.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang bagaimana membelajarkan siswa dengan baik.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd. Selain guru pamong, dosen pembimbing juga merupakan figur yang ikut membantu praktikan dalam kegiatan PPL ini. Beliau yang sudah berkenan memberikan waktunya guna mengunjungi praktikan di sekolah untuk bertemu dan bersilaturahmi dengan pihak sekolah pada umumnya dan dengan guru pamong pada khususnya, juga untuk membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

G. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Hal- hal yang Mendukung

- a) Sekolah MAN 1 Semarang yang sudah berkenan menerima praktikan sebagai tempat menjalankan kegiatan PPL ini.
- b) Kepala sekolah yang telah bijaksana memberikan praktikan kesempatan belajar di sekolah beliau.
- c) Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan. Guru pamong bahkan tidak segan untuk memberi kritik kalau memang diperlukan, tapi itu bertujuan untuk membuat praktikan dapat mengajar lebih baik.
- d) Guru dan staf sekolah lainnya yang juga tidak bosan memberikan bantuan saat praktikan membutuhkan. Mereka juga sangat membantu

praktikan dalam bersosialisasi di sekolah pada umumnya dan dalam bidang pengajaran pada khususnya dengan memberikan izin bila praktikan membutuhkan kabel, remote atau mungkin speaker guna mengajar.

- e) Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 sehingga praktikan mendapatkan banyak pengalaman selama melakukan praktik mengajar.

2. Hal hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan praktikan sebagai sumber penunjang kegiatan belajar.
- c) Tidak adanya asisten di laboratorium bahasa, sehingga untuk menggunakan laboratorium agak terhambat.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Iga Puspitaning Siwi
NIM : 2201409055
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga saya bisa menyusun refleksi diri PPL 2 ini dengan baik. Refleksi diri ini merupakan paparan singkat mengenai apa yang sudah saya dapat selama melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan di sekolah latihan.

Menurut keputusan Rektor Unnes mengenai PPL, PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini, sekolah latihan saya adalah MAN 1 Semarang yang beralamat di Jalan Brigjen S. Sudiarto, Pedurungan Kidul, Semarang.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman saya selama berada di MAN 1 Semarang, saya bisa menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Kekuatan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki banyak manfaat. Dengan memahami hal ini, tentu akan membuat siswa lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris. Dalam prosesnya, bahasa Inggris bisa diajarkan dengan menggunakan bermacam-macam variasi teknik dan permainan. Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris juga bisa langsung dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga menjadi lebih mudah bagi siswa.

Kelemahan

Banyak siswa yang berpikir bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang susah. Siswa semacam ini biasanya seolah sudah menutup pikiran mereka untuk bahasa Inggris. Hal ini mungkin dikarenakan oleh pelajaran bahasa Inggris yang tidak diajarkan dengan teknik yang tepat pada kelas mereka sebelumnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana di MAN 1 Semarang sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, terlebih lagi dengan adanya laboratorium untuk mata pelajaran tertentu. Untuk kelas imersi bahkan sudah ada LCD permanen di dalam kelas, tetapi untuk kelas reguler hanya ada 3 buah LCD moving yang bisa digunakan bergantian.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing saya sangat baik, dan mereka juga sangat membantu saya dalam pelaksanaan PPL 1 ini.

Guru pamong saya, Drs. M. Sholeh, adalah sosok yang sangat disukai oleh banyak murid. Dalam menerangkan materi, beliau selalu menggunakan cara yang menyenangkan sehingga murid tidak bosan. Tidak heran jika banyak murid yang mencari beliau pada saat beliau tidak bisa masuk kelas. Beliau juga bisa memberikan masukan dan saran yang membantu saya dalam hal cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

Dosen pembimbing saya, Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd, adalah sosok yang bertanggung jawab. Saya bisa melihatnya dari awal karena posisi beliau adalah sekaligus sebagai dosen microteaching dan dosen koordinator saya. Beliau bisa memberi masukan mengenai kekurangan saya selama microteaching, dan juga setia menemani saat proses penerjunan.

4. Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Semarang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Semarang sudah baik. Tersedia banyak tenaga pengajar untuk setiap mata pelajaran. Sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

Dalam hal ekstrakurikuler, MAN 1 Semarang juga menyediakan banyak bidang ekstrakurikuler yang bisa dipilih siswa untuk menunjang bakat dan minatnya selain dalam bidang akademik.

5. Kemampuan Diri

Dalam hal penguasaan materi, saya yakin akan kemampuan diri saya. Akan tetapi, dalam proses penyampaian materi kepada siswa, saya masih harus banyak belajar agar bisa menguasai kelas dengan baik, karena banyak sekali siswa yang tidak kooperatif.

Saya juga sedang berusaha mencerminkan pribadi seorang guru yang baik, yang dekat dengan siswa, tapi tetap berwibawa dan dihormati. Hal ini juga memerlukan penyesuaian diri yang baik dengan suasana madrasah yang serba Islami, karena saya bukan berasal dari madrasah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak nilai tambah yang saya dapat setelah pelaksanaan PPL 2. Hal yang paling utama adalah saya mulai mengerti bagaimana karakter peserta didik di MAN 1 Semarang. Saya juga mulai mengerti kesulitan pembelajaran Bahasa Inggris bagi mereka. Kedua hal ini bisa membantu saya dalam pengelolaan kelas di masa mendatang.

Nilai tambah lain yang saya dapat yaitu banyak saran dan masukan dari guru pamong. Selain itu, dengan mengamati para guru, saya juga mulai mencoba untuk bersikap seperti seharusnya sebagai guru yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi MAN 1 Semarang dan UNNES

Bagi MAN 1 Semarang

Sarana pendukung yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, seperti LCD, sangat perlu ditambah agar bisa memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, peraturan untuk siswa juga harus diperketat agar tidak banyak siswa yang melanggar.

Bagi UNNES

Sistem di UNNES, seperti SIM PPL, masih sangat perlu ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya agar tidak terjadi banyak kendala dalam pelaksanaan PPL dan juga tidak terlalu merepotkan mahasiswa. Selain itu, UNNES juga perlu memperat tali silaturahmi dan sistem koordinasi dengan sekolah mitra sehingga bisa menunjang pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri saya. Semoga bisa menjadi gambaran singkat mengenai pelaksanaan PPL 1 ini. Terimakasih.

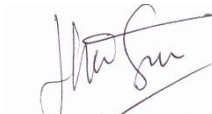
Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. M. Sholeh
NIP. 19610514 199103 1 001

Guru Praktikan,



Iga Puspitaning Siwi
NIM. 2201409055